

ISSN 19786719

Jurnal Pendidikan dan Kemasyarakatan

SAKINAH

5. *layak* 5

E/

SAKINAH	Tahun Ke-6	No. 1	Hal. 1-172	Makassar, Februari 2012	ISSN:1978-6719
---------	------------	-------	------------	-------------------------	----------------

SAKINAH
JURNAL PENDIDIKAN DAN KEMASYARAKATAN
ISSN 1978-6719
Nomor 1, Februari 2012, hal. 1-172

DAFTAR ISI

Tilas Jejak Imperial dalam Sastra Indonesia Pascakolonial <i>Susi Darihastining (Dosen STKIP PGRI Jombang Jawa Timur)</i>	1-9
Enriching emotional and Imaginative Impact on Children Trough Children Literature <i>Lestari Setyowati (Dosen STKIP PGRI Pasuruan Jawa Timur)</i> <i>Sony Sukmawan (Dosen Universitas Brawijaya malang)</i>	10-20
Peningkatan Hasil belajar Apresiasi Sastra mahasiswa S1 Reguler Kelas A.26 UPP PGSD Induk Makassar Melalui Penerapan Pembelajaran Kontekstual <i>Abidah Idrus (Doosen FIP UNM)</i>	21-30
Peningkatan Prestasi Belajar IPA Melalui metode Pembelajaran Inkuiri pada Konsep Magnet Murid Kelas V SD Inpres Tamalanrea 5 Kota Makassar <i>Nurbaya karim (ka. SD Inpres Tamalanrea 5 Kota Makassar)</i>	31-46
Penggunaan Model Pengajaran tuntas dalam Meningkatkan prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Ssiswa Kelas IV SDN Paccerakkang Makassar <i>Hj. Jumriah R. (Ka. SDN Paccerakkang Makassar)</i>	47-64
Peningkatan Kebiasaan Sholat lima Waktu melalui pemberian Motivasi Multi Aspek pada Siswa SMAN 2 Maros <i>Hj. Tenriati (Guru SMAN 2 Maros)</i>	65-79
Peningkatan Motivasi Belajar Matematika melalui Penerapan Pendekatan Kontekstual pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar V SLB Negeri Parepare <i>Muhammad Hasyim (Ka. SLB Kota Parepare)</i>	80-97
Peningkatan Kemampuan Mata Pelajaran IPS melalui Pemanfaatan Alat Peraga pada Siswa Kelas V SDN No. 117 Saohiring Kecamatan Sinjai Tengah kabupaten Sinjai <i>H. Nur Salam (Guru SDN No. 117 Saohiring Kecamatan Sinjai Tengah kabupaten Sinjai)</i>	98-121

- Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Belajar IPA dengan Menerapkan Pengajaran Berbasis Inkuiri pada Siswa Kelas V SDN 19 Toro Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone
Hj. Hamriani (pengawas TK/SD Gugus IV Kecamatan Tanete Riattang Timur kabupaten Bone) 122-134
- Peningkatan Kemampuan Membaca dengan Menggunakan Metode *Quantum reading* (Teknik Membaca Total dengan Gaya SAVI) pada Siswa Kelas XI IPA2 SMA Negeri 2 Maros Kabupaten Maros
Mattalitti (Guru SMAN 2 Maros) 135-158
- Penggunaan Metode STAD dan Role Play dalam meningkatkan Kemampuan Berbicara dan Membaca Siswa di kelas VI SDN 218 Maroanging Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone
Hasan Basri (Ka. SDN 218 Maroanging Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone) 159-168
- Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas: Upaya Meningkatkan Keprofesionalan Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone Sulawesi Selatan
Idawati Garim (Dosen FBS Universitas Negeri Makassar)
Ramly (Dosen FBS Universitas Negeri Makassar) 169-172

**PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS: UPAYA
MENINGKATKAN KEPROFESIONALAN GURU
SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN LAMURU
KEBUPATEN BONE SULAWESI SELATAN**

Idawati Garim

(Dosen FBS Universitas Negeri Makassar Hp: 082187469567)

Ramly

(Dosen FBS Universitas Negeri Makassar Hp: 081543153398 dan 085217365808
e-mail ramly84@yahoo.co.id)

Abstrak: Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengembangkan kemampuan guru sekolah dasar di Kecamatan Lamuru melakukan penelitian tindakan kelas. Metode yang digunakan adalah pelatihan dengan teknik ceramah dan penugasan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta telah mampu menyusun proposal penelitian tindakan kelas dibandingkan sebelum pelatihan. Disimpulkan bahwa kegiatan ini dapat memberi solusi permasalahan yang dialami guru dan perlu diintensifkan pelaksanaannya pada masa yang akan datang.

Kata kunci: Penelitian Tindakan Kelas, pelatihan, profesionalisme guru, penelitian

PENDAHULUAN

Guru yang mengajar di Sekolah Dasar di Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone menghadapi situasi yang serba sulit dalam upaya mengembangkan karier sebagai guru profesional. Sesuai dengan peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara, guru yang mengusulkan kenaikan pangkat dipersyaratkan memiliki bukti kinerja pengembangan profesi, dalam hal ini wujudnya dapat berupa penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologis tertentu untuk memperoleh data dan informasi untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti (Suharsimi, dkk.,

2007: 2). Perbedaannya dari penelitian non-PTK digambarkan oleh Gulö (2004:34), atau yang mengikuti metodologi naturalistik (Nasution, 2003: 27) maupun grounded (Creswel, 2008: 437). Adapun PTK, gambaran metodologi umumnya seperti digambarkan oleh Suharsimi, dkk (2007: 16).

Sementara para guru yang bersangkutan tidak memiliki kemampuan dalam melakukan tugas tersebut, guru-guru lain yang mengajar pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun sesama guru sekolah dasar telah banyak yang dapat menghasilkan PTK. Guru yang telah dapat melakukan PTK dengan

sendirinya mempunyai peluang lebih besar untuk memenuhi syarat kenaikan pangkat. Adapun yang belum dapat melakukan PTK, akan terhambat karena dokumen yang dihasilkan dari kegiatan tersebut, yang merupakan unsur pengembangan profesi yang dirasakan paling sulit dipenuhi oleh guru, hanya mungkin dibuat berdasarkan kegiatan penelitian yang dilakukan. Mengingat bahwa jenjang pangkat guru berkorelasi dengan kesejahteraan yang mereka peroleh, maka adanya guru yang mampu dan tidak melakukan penelitian tindakan kelas menyebabkan kesenjangan di antara para guru yang pada gilirannya bermuara pada munculnya ketidakadilan sosial.

Penelusuran awal terhadap guru dalam wilayah mitra menunjukkan 89% guru belum berpengalaman melakukan PTK dan di antara 16 orang peserta sebagai kelompok strategis yang mewakili sekolah masing-masing ternyata 100% belum pernah mengikuti pelatihan yang sedang direncanakan untuk dilaksanakan. Hal ini makin buruk karena mitra dalam kegiatan ini tidak memiliki sumber daya manusia yang mapan untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada para guru yang bernaung dalam lingkup tanggungjawabnya. Pada pihak lain, bekal pengetahuan awal guru juga belum mencapai standar yang layak untuk menanggulangi permasalahan mereka. Selain itu, mitra juga tidak memiliki aksesibilitas yang layak untuk menjalin hubungan dengan pegawainya, terutama perguruan tinggi. Oleh sebab itu, kegiatan ini dilakukan dengan tujuan membantu mitra menanggulangi permasalahan yang mereka hadapi khususnya menjadikan

mereka mampu menyusun proposal penelitian tindakan kelas.

BAHAN DAN METODE

Metode yang diterapkan dalam pelatihan ini adalah ceramah dan penugasan. Khalayak sasaran yang dipilih merupakan perwakilan dari berbagai sekolah dasar yang ada di Kecamatan Lamuru. Materi pelatihan disajikan dalam tayangan *power point*. Penugasan dilakukan untuk kegiatan perorangan maupun kelompok.

Pelaksanaan kegiatan didahului oleh rekrutmen peserta diikuti oleh kegiatan inti berupa penyajian materi sengan menggunakan tayangan *power point*. Penyajian materi diisi dengan rangkaian kegiatan penugasan kelompok dalam kegiatan diskusi disusul oleh penugasan individu dalam kegiatan luar ruangan. Data dikumpulkan melalui pengamatan proses dan analisisnya dengan teknik persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pelatihan lima hari dihasilkan 16 buah proposal penelitian tindakan kelas. Kemampuan peserta tercermin oleh 85 persen mereka mampu menyusun proposal tersebut mendekati sempurna. Bagian yang belum dikembangkan secara optimal adalah penyusunan kejian pustaka. Hal ini terjadi karena keterbatasan referensi yang dapat dijangkau secara mudah di sekitar tempat dilakukannya peletihan. Akan tetapi, prinsip-prinsip dalam penyusunan kajian pustaka telah dipahami peserta dan hal ini diketahui

melalui evaluasi proses selama diskusi berlangsung. Selanjutnya, hasil yang diperoleh dari pelatihan ini menunjukkan bahwa peserta pelatihan telah memahami prosedur PTK dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Peserta pelatihan telah memahami 90 persen materi hakikat PTK.
- 2) Peserta telah memahami sampai tingkat sedang momen pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas”
- 3) Peserta telah dapat mengidentifikasi langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas
- 4) Peserta telah mampu menyusun latar belakang masalah
- 5) Peserta memahami dan dapat merumuskan masalah, tujuan dan manfaat Penelitian Tindakan Kelas,
- 6) Peserta mampu menyusun instrumen pengumpul data dan simulasi refleksi

Peserta pelatihan sangat antusias mengikuti pelatihan sampai selesai dan mengikuti setiap materi yang disampaikan oleh pemateri. Hal ini terlihat dari (1) kehadiran peserta yang mencapai 100 persen dan keaktifan dalam mengikuti pelatihan secara keseluruhan, (2) peserta datang sesuai dengan target; (3) peserta aktif dalam pelatihan tersebut, baik mendengarkan, tanya jawab, maupun menyelesaikan tugas-tugas yang telah diberikan dengan tepat waktu.

Kegiatan pelatihan ini mencerminkan bahwa guru-guru sekolah dasar di Kabupaten Bone yang telah mengikuti pelatihan selama lima hari kerja, dianggap memadai. Hal ini terbukti dari hasil pekerjaan yang

diberikan untuk membuat sebuah proposal penelitian tindakan kelas mencapai 85 persen peserta lancar dengan tingkat kebenaran 90 persen. Hasil demikian sekaligus mencerminkan pemahaman dan keterampilan peserta yang dapat dibentuk melalui pelatihan ini.

Kelebihan yang tampak dari penelitian ini adalah penanganan terhadap peserta dapat diintensifkan karena jumlahnya sedikit. Akan tetapi, peserta dengan jumlah sedikit selain memiliki kelebihan, sekaligus juga mempunyai kelemahan. Pengelompokan rombongan belajar yang juga terbatas menyebabkan ide-ide permasalahan yang mengemuka juga kurang. Hal ini berdampak pada kurangnya informasi tentang kendala penyusunan penelitian tindakan kelas yang potensial timbul di kalangan guru-guru yang lain. Keterbatasan bahan kepustakaan yang diperlukan dalam penyusunan *kajian pustaka* juga merupakan salah satu kelemahan yang dialami dalam pelatihan ini.

Dalam aspek motivasi, pelatihan ini sangat diminati karena jawaban yang diberikan peserta seluruhnya menyatakan bahwa pelatihan ini dirasakan sangat bermanfaat bagi guru-guru. Oleh karena itu, mereka sangat mengharapkan kegiatan semacam ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan.

Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pelatihan menyimpulkan bahwa kualitas hasil dan proses pelatihan ini dan pelatihan serupa pada masa yang akan datang dapat lebih ditingkatkan untuk mencapai kualitas 100 persen berhasil dengan tersedianya bahan kepustakaan yang memadai mutu dan jumlahnya.

SIMPULAN

Dari pelaksanaan kegiatan pelatihan penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini dikategorikan berhasil memberikan pengetahuan dasar sampai menengah kepada peserta. Hal ini berarti guru-guru yang ikut serta dalam pelatihan ini sudah dapat mengatasi masalah mereka masing-masing khususnya yang berkaitan dengan penyusunan karya penelitian tindakan untuk kenaikan pangkat dan peningkatan mutu proses belajar mengajar.

Pada masa yang akan datang, pelatihan sejenis masih sangat mungkin untuk dilaksanakan karena pengetahuan awal para guru yang dicerminkan oleh kemampuan awal peserta masih sangat rendah, tetapi minat mereka sangat tinggi yang diindikasikan oleh saran agar pelatihan ini dilakukan lagi pada masa-masa yang akan datang.

Mutu hasil dan proses pelatihan sejenis akan dapat ditingkatkan dengan menyediakan bahan kepustakaan yang memadai sebagai sarana untuk menyusun proposal secara lebih sempurna. Hal ini berarti keterlibatan pihak lain dalam mendukung kegiatan serupa sangat mendesak. Adapun implikasi hasil pelatihan ini adalah perlunya disusun program terintegrasi antara perguruan tinggi dengan Pemda di berbagai wilayah agar kegiatan seperti ini berlangsung secara berkala, tidak insidental semata-mata. Selain itu, infrastruktur pendidikan perlu dibangun di tiap-tiap daerah untuk lebih memungkinkan para guru menjalani profesi dan tugas mereka dengan swalayan. Hal ini mencakup fasilitas elektronik yang sudah saatnya dibangun

di tiap daerah untuk memungkinkan para guru mengakses informasi pendidikan secara umum menurut keperluan masing-masing.

UCAPAN TERIMAH KASIH

Disampaikan terima kasih kepada pimpinan Universitas Negeri Makassar atas bantuan dana yang dialokasikan untuk kegiatan ini dengan kontrak Nomor 307/UN36.10/PM/2011. Penyediaan logistik pendukung kegiatan selama di lapangan telah pula dilakukan oleh staf Kelurahan Lalebata, dan untuk itu disampaikan terima kasih. Kegiatan ini terlaksana dengan didukung oleh mahasiswa yang tengah melakukan Kuliah Kerja Nyata. Atas partisipasi mereka disampaikan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk., 2007, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Creswell, John W., 2008. *Educational Research*. New Jersey: Pearson Education.
- Gulö W. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia.
- Kemmis, S., and McTaggar, R., 1988, *The Action Research planer*, 3rd edition, Victoria : Deakin University Press.
- Nasution, 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.



1978 6711